

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada PT Linggarjati Mahardika Mulia Pacitan didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Metode peramalan yang tepat untuk diterapkan pada PT Linggarjati Mahardika Mulia untuk peramalan permintaan tahun 2024 yaitu dengan menggunakan metode *Winters`* dengan nilai *level* 0,8 *trend* 0,01 dan *seasonal* 0,01.
- 2) Berdasarkan peramalan permintaan, jumlah perencanaan produksi *plywood* pada PT Linggarjati Mahardika Mulia untuk periode tahun 2024 dengan menggunakan metode *Winters`* didapatkan jumlah permintaan *plywood* sebanyak 10069,80 m³.
- 3) Perhitungan jumlah material yang digunakan dalam melakukan produksi *plywood* pada PT Linggarjati Mahardika Mulia Pacitan untuk periode 2024 didapat jumlah kebutuhan bahan baku kayu sengon (*log*) sebesar 15104,70 m³. Perhitungan EOQ untuk bahan baku log sebesar 3.545 m³ dengan frekuensi pemesanan 4 kali serta jumlah *safety stock* sebanyak 137,133 m³ dengan ROP pada jumlah persediaan sebanyak 476,98875 m³. Kemudian jumlah bahan baku lem sebesar 703075,45 Kg dengan jumlah EOQ sebanyak 144.359,2414 Kg. Untuk frekuensi pemesanan bahan baku lem sebanyak 5 kali dengan *safety stock* sebanyak 2727,821 Kg serta jumlah ROP sebanyak 9488,162371 Kg. Selanjutnya perhitungan kebutuhan bahan baku tepung sebanyak 143329,50 Kg. Perhitungan EOQ yang didapatkan sebanyak 32600,6517 Kg dengan frekuensi pemesanan bahan baku tepung 5 kali. *Safety stock* pada persediaan bahan baku tepung sebanyak 556,0958 Kg dengan titik dimana perusahaan melakukan pemesanan tepung yaitu 1934,264 Kg.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan kepada pihak perusahaan PT Linggarjati Mahardika Mulia Pacitan sebagai berikut:

1. Pihak perusahaan harus memperbaiki setiap sistem yang ada di perusahaan baik sistem perencanaan, persediaan atau yang lainnya. Perencanaan produksi dan pengadaan bahan baku sebaiknya dilakukan seefektif dan seefisien mungkin untuk menciptakan proses produksi yang baik dan memenuhi permintaan konsumen secara tepat waktu, tepat jumlah dan tepat secara kualitas.
2. Pada penelitian berikutnya untuk dilakukan penelitian perencanaan produksi dengan metode *forecasting* dan pengendalian persediaan dengan EOQ (*Economic Order Quantity*) ataupun dengan menggunakan konsep atau metode yang lain. Hal ini dilakukan untuk bisa membantu suatu perusahaan atau pihak terkait untuk melakukan perencanaan produksi atau pengendalian persediaan dengan baik serta bisa bermanfaat untuk sesama.